



Perangkat ILO untuk Pemagangan Berkualitas

Jilid 2: Panduan bagi Praktisi

► Transisi dan evaluasi pascapelatihan



Perangkat ILO untuk Pemagangan Berkualitas

Jilid 2: Panduan bagi Praktisi

► Transisi dan evaluasi pascapelatihan



Penyunting: Ashwani Aggarwal

Hak Cipta © Organisasi Perburuhan Internasional 2021
Diterbitkan 2021

Publikasi-publikasi Kantor Perburuhan Internasional memperoleh hak cipta yang dilindungi oleh Protokol 2 Konvensi Hak Cipta Universal. Meskipun demikian, kutipan-kutipan singkat dari publikasi tersebut dapat diproduksi ulang tanpa izin, selama terdapat keterangan mengenai sumbernya. Permohonan mengenai hak reproduksi atau penerjemahan dapat diajukan ke ILO Publishing (Rights and Licensing), International Labour Office, CH-1211 Geneva 22, Switzerland, atau melalui email ke: rights@ilo.org. Kantor Perburuhan Internasional menyambut baik permohonan-permohonan semacam itu.

Perpustakaan, lembaga dan pengguna lain yang terdaftar dapat membuat fotokopi sejalan dengan lisensi yang diberikan kepada mereka untuk tujuan ini. Kunjungi www.ifrro.org untuk mengetahui organisasi pemegang lisensi di negara Anda.

Perangkat ILO untuk pemagangan berkualitas. Jilid 2: Panduan untuk Praktisi

*Untuk mengembangkan, mengimplementasikan, memantau dan mengevaluasi program pemagangan.
Modul 5: Transisi dan evaluasi pascapelatihan*

ISBN: 978-92-2-035097-3 (print)
978-92-2-035098-0 (web PDF)

Penggambaran-penggambaran yang terdapat dalam publikasi-publikasi ILO, yang sesuai dengan praktik-praktik Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan presentasi materi yang ada di dalamnya tidak mewakili pengungkapan pendapat apapun dari sisi Kantor Perburuhan Internasional mengenai status hukum negara, wilayah atau teritori manapun atau otoritasnya atau mengenai batas-batas negara tersebut.

Tanggung jawab atas opini-opini yang diekspresikan dalam artikel, studi dan kontribusi lain yang ditandatangani merupakan tanggung jawab penulis, dan publikasi tidak mengandung suatu dukungan dari Kantor Perburuhan Internasional atas opini-opini yang terdapat di dalamnya.

Rujukan ke nama perusahaan dan produk komersil dan proses tidak menunjukkan dukungan dari Kantor Perburuhan Internasional, dan kegagalan untuk menyebutkan suatu perusahaan, produk komersil atau prosesnya bukanlah tanda ketidaksetujuan.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs web kami: www.ilo.org/publns

Edisi Bahasa Indonesia dicetak di Jakarta

Perangkat ILO untuk Pemagangan Berkualitas

Modul 1	Siklus Pelatihan Pemagangan Berkualitas
Modul 2	Mengembangkan program pemagangan berkualitas
Modul 3	Mempersiapkan Tempat Pelatihan Berkualitas
Modul 4	Menyelenggarakan Pelatihan Pemagangan
► Modul 5	Transisi dan evaluasi pascapelatihan
Modul 6	Inovasi dan Strategi dalam Magang

Daftar Isi

Akronim dan singkatan.

v

Modul 5 Transisi dan evaluasi pascapelatihan	1
5.1 Transisi ke pasar kerja atau ke pendidikan dan pelatihan lebih lanjut	1
5.2 Evaluasi program pemagangan yang berkualitas	7
5.3 Daftar Periksa	17

Daftar Alat

Alat 5.1.1 Informasi tentang peluang pemagangan dan jalur pasca-pemagangan, Swiss	5
Alat 5.1.2 Bagaimana merancang, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi bursa kerja, ILO, Mesir	5
Alat 5.1.3 Panduan untuk memulai dan meningkatkan bisnis, ILO	6
Alat 5.1.4 Kualifikasi master pengrajin – kualifikasi kejuruan tingkat yang lebih tinggi untuk lulusan pemagangan, Jerman	6
Alat 5.1.5 Europass untuk mempromosikan mobilitas antar negara di UE	7
Alat 5.2.1 Survei daring untuk lulusan pemagangan, EAN	11
Alat 5.2.2 Panduan untuk kajian penelusuran, ETF, ILO, dan Cedefop	11
Alat 5.2.3 Survei pemagangan untuk menilai sistem, Inggris Raya	11
Alat 5.2.4 QualiCarte – Alat yang memungkinkan pemberi kerja menilai sendiri seberapa baik mereka mengelola peserta pemagangan, Swiss	12
Alat 5.2.5 Tinjauan metodologi untuk mengukur biaya dan manfaat pelatihan pemagangan di perusahaan, ILO	12

Alat 5.2.6	Penilaian pengembalian investasi pemagangan, India	12
Alat 5.2.7	Analisis biaya dan manfaat pemagangan bagi pengusaha, Jerman	13
Alat 5.2.8	Kumpulan indikator untuk menilai pembelajaran berbasis kerja, IAG	14
Alat 5.2.9	Matriks kinerja hasil pemagangan, Amerika Serikat	14
Alat 5.2.10	Alat evaluasi untuk kebijakan dan sistem pemagangan, ILO	15
Alat 5.2.11	Tinjauan sistem pemagangan di Italia, Cedefop	16
Alat 5.2.12	Kerangka evaluasi untuk pemagangan moderen di Skotlandia, OECD	16

Daftar Gambar

Gambar 5.1	Jalur pelatihan kejuruan dan profesional dalam sistem Swiss	4
------------	---	---

► Akronim dan singkatan

BIBB	Institut Federal Jerman untuk Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
CBC	Kurikulum berbasis kompetensi
Cedefop	Pusat Pengembangan Pelatihan Vokasi Eropa
CVET	Pendidikan dan pelatihan vokasi berkelanjutan
DC dVET	Komite Donor untuk Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Ganda
EaFA	Aliansi Eropa untuk Pemagangan
ESS	Survei keterampilan oleh pengusaha/perusahaan
ETF	Yayasan Pelatihan Eropa
EU	Uni Eropa
GAN	Jaringan Pemagangan Global
GIZ	Korporasi Jerman untuk Kerjasama Internasional
GTOs	Organisasi Pelatihan Kelompok
ICT	Teknologi Informasi dan Komunikasi
ILO	Organisasi Perburuhan Internasional
in-CT	Pelatihan di tempat kerja
IOE	Organisasi Pengusaha Internasional
IVET	Pendidikan dan pelatihan vokasi awal
KPI	Indikator kinerja utama
LMI	informasi pasar tenaga kerja
MoU	Nota kesepahaman
NCS	Standar Kompetensi Nasional
NIMI	Institut Media Instruksional Nasional
OECD	Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan
off-JT	Pelatihan di luar tempat kerja
OJT	Pelatihan di tempat kerja
OS	Standar pekerjaan
RTOS	Organisasi Pelatihan Terdaftar
SDC	Badan Pembangunan dan Kerja Sama Swiss
SFIVET	Institut Federal Swiss untuk Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
SMEs	Usaha kecil dan menengah
TVET	Pendidikan dan pelatihan teknis dan vokasi
VET	Pendidikan dan pelatihan vokasi



Celebrating 1
through sk



► Transisi dan evaluasi pascapelatihan

Pemagangan adalah cara untuk menjamin keterampilan dan untuk membantu pekerja kami mengatasi kemunculan Kecerdasan Buatan (AI). Pemagangan memberikan rekam jejak pengembalian investasi yang kuat untuk bisnis dan jalur karier pemangang.

Alain Dehaze (*The Adecco Group CEO*), 16 Januari 2018

Modul ini mempertimbangkan proses yang mengikuti penyelesaian pemagangan – transisi pemagangan ke kehidupan kerja atau pendidikan dan pelatihan lebih lanjut, serta evaluasi program pemagangan. Modul ini memiliki dua bagian sebagai berikut:

Transisi dan evaluasi pascapelatihan

- Transisi ke pasar kerja atau ke pendidikan dan pelatihan lebih lanjut
- Evaluasi program pemagangan yang berkualitas

► 5.1 Transisi ke pasar kerja atau ke pendidikan dan pelatihan lebih lanjut



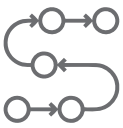
Isu: Bagaimana memfasilitasi transisi yang mulus ke pasar kerja atau ke pendidikan dan pelatihan lebih lanjut

Tujuan utama dari pemagangan adalah memfasilitasi transisi para peserta pemagangan ke pasar kerja dan mendukung mereka untuk mengakses pekerjaan yang layak. Sementara banyak lulusan dipekerjakan oleh perusahaan tempat pelatihan mereka, beberapa dari mereka mungkin mencari pekerjaan di perusahaan lain, berencana untuk memulai bisnis mereka sendiri atau melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, dukungan bagi lulusan pemagangan harus diberikan oleh berbagai entitas, seperti layanan ketenagakerjaan, terkait dengan pencarian kerja, penulisan CV dan keterampilan wawancara kerja. Lulusan yang ingin memulai bisnis sendiri juga perlu mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan manajemen, termasuk bagaimana merumuskan ide bisnis dan mengakses layanan pengembangan bisnis, baik keuangan maupun non-keuangan.

Karena beberapa lulusan pemagangan mungkin menginginkan kualifikasi tingkat yang lebih tinggi, negara harus memastikan bahwa sistem pendidikan dan pelatihan formal mereka menyediakan jalur yang efektif untuk kemajuan dari kualifikasi pemagangan ke pendidikan tinggi atau pelatihan lebih lanjut. Hal ini menjadi sangat relevan mengingat perubahan cepat yang terjadi di dunia kerja.

Permeabilitas antara pemagangan dan sistem pendidikan dan pelatihan lainnya semakin penting karena individu perlu melatih kembali dan meningkatkan keterampilan secara terus-menerus sepanjang kehidupan kerja mereka untuk beradaptasi dengan transformasi pasar tenaga kerja yang sedang berlangsung.

Bapak Johann N. Schneider-Ammann, mantan Presiden Swiss, berbicara di Kongres Internasional tentang Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Profesional, menyebut permeabilitas sebagai elemen kunci keberhasilan sistem pendidikan Swiss. Beliau menyatakan bahwa permeabilitas terjadi dalam dua arah: lateral, antara jalur pendidikan akademik dan vokasi, dan dari bawah ke atas, dengan kesempatan untuk belajar dan promosi seumur hidup, dan tidak ada kualifikasi yang mengarah ke jalan buntu.



Langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kelancaran transisi ke pasar kerja atau ke pendidikan dan pelatihan lebih lanjut

- ▶ Entitas utama yang mengelola program pemagangan harus mengidentifikasi organisasi, melalui dialog sosial, untuk bertanggung jawab mengembangkan dan menawarkan layanan ketenagakerjaan pascapelatihan kepada lulusan pemagangan. Layanan ketenagakerjaan publik dan swasta biasanya menyediakan layanan yang dapat dilengkapi dengan kantor karier penyedia pendidikan dan pelatihan teknis dan vokasi serta oleh organisasi pengusaha dan asosiasi industri lokal dan sektoral.
- ▶ Perusahaan dan penyedia pendidikan dan pelatihan teknis dan vokasi harus memberikan informasi kepada peserta pemagangan tentang penyedia layanan ketenagakerjaan dan portal pekerjaan yang menawarkan layanan pencocokan pekerjaan untuk lulusan pemagangan dan calon pemberi kerja.
- ▶ Keterampilan yang dibutuhkan untuk mencari kerja, menulis CV, wawancara dan kewirausahaan harus diintegrasikan ke dalam kurikulum pemagangan, sehingga peserta pemagangan dilengkapi dengan keterampilan yang relevan untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan program mereka.
- ▶ Perusahaan dan penyedia pendidikan dan pelatihan teknis dan vokasi harus menghubungkan lulusan pemagangan yang ingin memulai bisnis mereka sendiri dengan penyedia layanan pengembangan bisnis keuangan dan non-keuangan, serta entitas publik dan swasta yang mendukung UKM.
- ▶ Penyedia pendidikan dan pelatihan teknis dan vokasi harus memberi saran kepada peserta pemagangan tentang cara mengakses pendidikan dan pelatihan lebih lanjut. Pada saat yang sama, pembuat kebijakan harus memastikan bahwa sistem pendidikan nasional memungkinkan akses yang mudah ke pendidikan dan pelatihan lebih lanjut bagi lulusan pemagangan (lihat Kotak 5.1 dan 5.2).



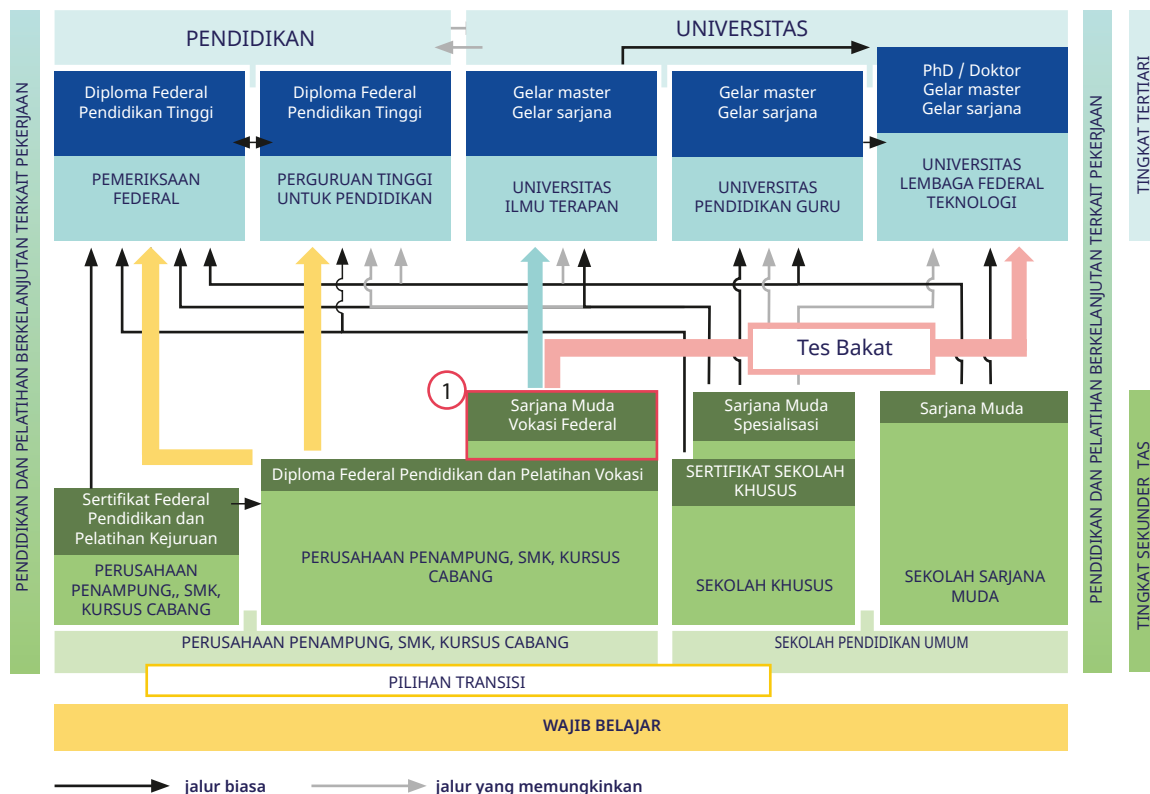
Kotak 5.1 Jalan menuju kualifikasi



UNESCO telah menetapkan rekomendasi untuk meningkatkan jalur bagi semua orang yang mengejar kualifikasi vokasi awal, sementara laporan UNESCO baru-baru ini menjelaskan potensi hambatan, dan banyak cara yang dilakukan negara di seluruh dunia untuk mengatasinya (Field and Guez, 2018). Laporan ini menawarkan beberapa contoh bagaimana jalur tersebut dapat bekerja dalam konteks di mana siswa pendidikan dan pelatihan teknis dan vokasi diberikan pilihan untuk melanjutkan pendidikan secara bersamaan, sehingga mereka dapat mengakses pendidikan tinggi.

- Di *Brasil*, ada dua model – kursus akademik dan vokasi dapat ditempuh sebagai satu program di sekolah menengah atas yang sama. Selain itu, siswa sekolah menengah atas umum dapat mengikuti program teknis simultan di sekolah yang terpisah.
- Di *Denmark*, program EUX menggabungkan pelatihan di tempat kerja dengan pekerjaan kelas akademik, sehingga siswa mendapatkan sertifikat pekerja terampil dan kualifikasi akademik yang memberikan akses ke pendidikan tinggi.
- Di *Swiss*, seperti yang digambarkan pada Gambar 5.1, siswa pendidikan dan pelatihan teknis dan vokasi sekolah menengah atas dapat memilih untuk mengejar kualifikasi pendidikan umum (Baccalaureate Kejuruan Federal (FVB), ditunjukkan sebagai nomor 1 pada gambar) secara paralel, atau setelah menyelesaikan program pendidikan dan pelatihan teknis dan vokasi mereka. FVB memberi akses ke universitas ilmu terapan (panah biru), yang mengambil setengah dari siswa mereka dari sistem pendidikan dan pelatihan vokasi. Pemegang FVB juga dapat mengikuti University Aptitude Test, yang memberi mereka akses ke universitas atau institut teknologi federal, seperti ETHZ atau EPFL (panah oranye).

► Gambar 5.1 Jalur pelatihan kejuruan dan profesional dalam sistem Swiss



Sumber: Diadopsi dari SERI, 2019.

Kotak 5.2 Kualifikasi pasca-pemagangan, Jerman dan Austria

Di Jerman dan Austria, kualifikasi “Meister”, yang diperoleh melalui ujian, memungkinkan lulusan pemagangan untuk mengejar kualifikasi tingkat yang lebih tinggi yang mencakup kombinasi keterampilan teknis khusus pekerjaan, keterampilan kewirausahaan, dan keterampilan untuk membimbing dan melatih peserta pemagangan (lihat Alat 5.1 .4). Dengan cara ini, kualifikasi Meister memberikan dukungan kuat pada sistem pemagangan. Pertama, membuka lebih banyak pilihan bagi lulusan pemagangan, dengan jelas menandakan bahwa pemagangan bukanlah jalan buntu, dan, kedua, mendukung sistem pemagangan secara lebih luas dengan membekali lulusan pemagangan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk membimbing pemangag di masa depan.



© ILO



Alat untuk memastikan transisi yang mulus ke pasar kerja

Alat 5.1.1

Informasi tentang peluang pemagangan dan jalur pasca-pemagangan, Swiss

Portal nasional Swiss www.orientation.ch menyediakan informasi lengkap tentang jalur dan peluang pasca-pemagangan, membantu lulusan pemagangan dalam transisi ke pasar tenaga kerja atau ke pendidikan dan pelatihan lebih lanjut. Portal ini menawarkan panduan tentang cara menjadi wirausaha dan cara memulai bisnis dan menyoroti hal penting untuk dipertimbangkan sebelumnya, serta merinci persyaratan dan prosedur hukum.

Situs web ini menawarkan informasi dan tautan tentang pemagangan dan alat bantu lainnya untuk membantu pilihan karier, membantu pengguna menemukan jalan mereka melalui berbagai program dan jalur pendidikan dan pelatihan vokasi. Situs ini menunjukkan peluang pemagangan di daerah dan pekerjaan tertentu, termasuk gambaran tugas, jalur pendidikan dan pelatihan, dan kemajuan karier melalui pendidikan dan pelatihan lebih lanjut.

Sumber: www.orientation.ch/dyn/show/1418?lang=fr (tersedia dalam Bahasa Jerman, Perancis, dan Italia)

Alat 5.1.2

Bagaimana merancang, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pasar kerja, ILO, Mesir

Alat ini berupaya meningkatkan kapasitas lembaga tingkat nasional dan lokal untuk mendukung pencari kerja, termasuk peserta pemagangan, dalam mencari pekerjaan. Alat ini mendokumentasikan pengalaman yang telah dikumpulkan ILO dalam mendukung kantor layanan ketenagakerjaan publik dalam merencanakan dan melaksanakan pameran ketenagakerjaan. Tujuan utamanya adalah untuk menjadi referensi bagi staf di kantor layanan ketenagakerjaan publik dan anggota gugus tugas bimbingan karier lokal yang menjadi mitra dalam penyelenggaraan bursa kerja.

Sumber: www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---africa/---ro-addis_ababa/---sro-cairo/documents/publication/wcms_561931.pdf



Video: **Memulai dan Meningkatkan Bisnis Anda (SIYB) ILO**,
www.youtube.com/watch?v=v8_b3jQvWkM#action=share

Alat 5.1.3

Panduan untuk memulai dan meningkatkan bisnis, ILO

Panduan ini dimaksudkan sebagai alat praktis untuk mendukung pelaksanaan program Memulai dan Meningkatkan Bisnis Anda (SIYB). Panduan ini memberikan panduan langkah demi langkah untuk keberhasilan pengenalan SIYB dalam konteks tertentu, mulai dari melakukan penilaian pasar awal hingga perencanaan keberlanjutan. SIYB memiliki empat paket pelatihan yang sesuai dengan tahapan pengembangan usaha:

- Hasilkan Ide Bisnis Anda
- Mulai Bisnis Anda
- Tingkatkan Bisnis Anda
- Perluas Bisnis Anda.

Sumber: www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_emp/---emp_ent/---ifp_seed/documents/publication/wcms_315262.pdf

Alat 5.1.4

Kualifikasi master pengrajin – kualifikasi vokasi tingkat yang lebih tinggi untuk lulusan pemagangan, Jerman

Kualifikasi tradisional lebih lanjut untuk pemagangan, setelah beberapa tahun pengalaman kerja, adalah kualifikasi master pengrajin. Kualifikasi master pengrajin menawarkan pendidikan kejuruan yang lebih tinggi yang sangat berbeda dari pendidikan universitas. Di Jerman, individu dengan kualifikasi master pengrajin industri memegang posisi kunci di perusahaan. Menguasai dunia perencanaan dan produksi, mereka bertindak sebagai perantara antara pekerja produksi dan manajemen, dan kualifikasi mereka mempersiapkan mereka untuk melayani sebagai spesialis, pelatih dan pemimpin di bidangnya. Tugas inti mereka difokuskan pada bidang teknis dan organisasi serta pada pelatihan dan kepemimpinan rekan kerja. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengintegrasikan proses terbaru, teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses produksi yang ada.

Source: <https://www.eckert-schools-international.com/en/dimi.html>

Alat 5.1.5

Europass untuk mempromosikan mobilitas antar negara di UE

Sertifikat Europass adalah alat yang dirancang untuk membuat peserta pemagangan dari satu negara UE dapat dipekerjakan di negara UE lainnya. Sertifikat ini menjelaskan standar khusus negara dari pekerjaan pelatihan masing-masing dan memberikan gambaran singkat tentang pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperoleh melalui pelatihan vokasi. Selain itu, mereka memberikan informasi tentang masa, jenis dan tingkat pelatihan serta kursus pelatihan di mana hal ini dapat dicapai.

Sertifikat Europass berlaku untuk semua orang yang telah memperoleh sertifikat vokasi yang relevan. Mereka disiapkan oleh otoritas yang berwenang di masing-masing Negara Anggota UE. Sertifikat untuk pekerjaan pelatihan ganda di Jerman dan untuk pekerjaan pelatihan lanjutan disusun oleh Kementerian Federal Pendidikan dan Penelitian dan BIBB, bersama dengan mitra sosial. Selain versi bahasa Jerman, Sertifikat Europass juga tersedia dalam bahasa Inggris dan Perancis.

Sumber: www.bibb.de/tools/berufesuche/index.php/certificate_supplement/en/mechatronikeri2018_e.pdf

► 5.2 Evaluasi program pemagangan yang berkualitas



Isu: Mengapa evaluasi pemagangan diperlukan?

Partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan sangat penting untuk keberhasilan pemagangan. Untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi berkelanjutan mereka dalam pemagangan, penting untuk mampu memberikan bukti nyata tentang hasil dan dampak program, dan manfaatnya bagi pemangku kepentingan yang berbeda.

Misalnya, calon peserta pemagangan ingin mengetahui hasil program dalam hal tingkat pekerjaan, tingkat pendapatan dan prospek karier jangka panjang. Mereka juga ingin dapat menilai kualitas pelatihan yang ditawarkan oleh berbagai perusahaan dan penyedia pendidikan dan pelatihan teknis dan vokasi. Untuk tujuan ini, kajian penelusuran dapat menyediakan alat yang sangat berguna untuk mengumpulkan informasi yang relevan.

Perusahaan ingin dapat mempertimbangkan biaya dan manfaat dari pemagangan sementara kepentingan pemerintah mungkin lebih fokus pada hasil sosial dan ekonomi dari pemagangan (contoh dari Korea Selatan diberikan dalam Kotak 5.3). Di Amerika Serikat, program pemagangan terdaftar dievaluasi menggunakan matriks kinerja hasil pemagangan, yang mencantumkan indikator untuk pemberi kerja, pemagang atau pekerja, dan organisasi mitra (Alat 5.2.9). Alat ini berusaha untuk menentukan “apakah menggunakan pemagangan sebagai strategi pengembangan bakat bermanfaat bagi pemberi kerja; menciptakan peluang bagi pekerja untuk meningkatkan keterampilan mereka, mendapatkan kredensial yang diakui industri, dan meningkatkan pendapatan; dan membantu tenaga kerja, pendidikan, dan mitra masyarakat mencapai tujuan mereka”

(Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat, n.d.). Untuk pembuat kebijakan, evaluasi di tingkat sistem juga dapat melibatkan perbandingan sistem pemagangan nasional mereka terhadap praktik baik yang diakui secara internasional.

Oleh karena itu, evaluasi sistem dan program pemagangan sangat penting untuk mengumpulkan informasi tentang kinerja yang memberikan bukti untuk menginformasikan keputusan pemangku kepentingan mengenai perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan dan memperkuat sistem dan program pemagangan. Pemangku kepentingan juga dapat memutuskan apakah program pemagangan tertentu harus ditingkatkan, dibatasi atau dihentikan dan bagaimana program tersebut dapat ditingkatkan.

Sementara evaluasi sistem dan program khusus dapat dilakukan secara terpisah, temuan evaluasi pada kedua tingkat tersebut terkait erat. Sangat sering, tantangan pelaksanaan di tingkat program berasal dari kesenjangan atau kelemahan mendasar dalam lingkungan kebijakan yang lebih luas.



Tips

- ★ Sebuah kajian penelusuran dapat membantu menjawab sejumlah pertanyaan tentang transisi lulusan pemagangan ke pasar kerja, seperti: Berapa banyak yang dipekerjakan langsung oleh pemberi pelatihan mereka setelah pelatihan? Seberapa cepat pemangang dapat menemukan pekerjaan jika mereka tidak tetap bekerja di tempat pemberi kerja pemagangan? Berapa tingkat pendapatan yang dapat diperoleh lulusan pemagangan? Berapa banyak dari mereka yang memilih untuk melanjutkan pendidikan mereka? Situasi apa yang dihadapi para lulusan, setengah tahun atau satu atau dua tahun setelah menyelesaikan pemagangan mereka? Data ini, secara bersama-sama, memberikan evaluasi yang lengkap dari hasil program pemagangan.
- ★ Langkah-langkah untuk melakukan kajian penelusuran adalah sebagai berikut:
 1. Merencanakan dan merancang kajian penelusuran.
 2. Merumuskan pertanyaan penelitian.
 3. Mengembangkan kuesioner.
 4. Mengirim kuesioner dan mengumpulkan data.
 5. Menganalisis data dan menginterpretasikan hasilnya.

Untuk detail lebih lanjut, lihat Alat 5.2.2.

Sebelum mengembangkan program pemagangan, praktisi harus sepenuhnya menyadari fitur rancangan, pelatihan dan kondisi kerja untuk pemagangan yang ditentukan dalam undang-undang dan kerangka peraturan. Oleh karena itu, pembuat kebijakan dan praktisi harus bekerja sama dan melakukan evaluasi teratur terhadap sistem dan program pemagangan, mengembangkan mekanisme dan metodologi evaluasi yang lengkap untuk tujuan tersebut. Mereka harus berbagi bukti dan data yang dikumpulkan dari beragam mekanisme dan metodologi evaluasi, untuk mendapatkan perspektif menyeluruh tentang kekuatan dan kelemahan sistem atau program pemagangan.

Kotak 5.3 Analisis hasil ekonomi dan sosial dari pemagangan di Korea Selatan



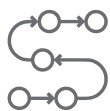
Di Korea Selatan, program pemagangan dievaluasi berdasarkan analisis hasil ekonomi dan sosial.

Hasil ekonomi diperiksa melalui analisa biaya-manfaat dari perspektif pengusaha. Total biaya termasuk biaya personalia (misalnya, pendapatan pemagangan, tunjangan pelatih di perusahaan (in-CT), biaya operasional (misalnya, bahan ajar, peralatan pelatihan) dan biaya seleksi dan rekrutmen pemagang (misalnya, iklan dan promosi). Total manfaat terdiri, antara lain, peningkatan produktivitas peserta pemagangan, pengurangan biaya perekrutan atau pelatihan ulang pekerja baru dan insentif pemerintah.

Hasil sosial dikategorikan dan dinilai pada tiga tingkat:

- **Tingkat nasional** – Empat hasil, yaitu, peningkatan tingkat lapangan kerja bagi kaum muda, pengurangan usia masuk ke pekerjaan pertama, pengurangan waktu yang dihabiskan untuk mencari pekerjaan, pengurangan ketidaksesuaian antara penawaran dan permintaan.
- **Tingkat organisasi** – Sebelas hasil, termasuk penguatan kompetensi perusahaan dalam pelaksanaan pelatihan di tempat kerja dan kualitas pelatihan internal serta peningkatan kinerja, kemampuan beradaptasi dan kepuasan peserta pemagangan.
- **Tingkat individu** – Tujuh hasil, termasuk peningkatan kemampuan kerja dan pekerjaan kinerja serta kemampuan beradaptasi perusahaan dan peningkatan kesejahteraan psikologis karena peningkatan keamanan kerja dan penyediaan kesejahteraan.

Sumber: Kang, Jeon and Lee, 2017.



Langkah-langkah yang diperlukan untuk menerapkan sistem evaluasi yang lengkap

Badan pengawas atau kelompok kerja yang mengawasi pelaksanaan pemagangan harus mengambil langkah-langkah berikut, difasilitasi oleh dialog sosial:

- ▶ Mengidentifikasi seperangkat indikator kinerja utama (KPI) untuk mengukur hasil dari sistem dan program pemagangan di tingkat nasional, regional, lokal atau perusahaan, sambil memberikan fleksibilitas kepada perusahaan untuk menyesuaikan KPI dengan keadaan khusus mereka.
- ▶ Mengembangkan panduan rinci untuk evaluasi, yang menunjukkan peran berbagai pemangku kepentingan, metodologi (misalnya, kajian penelusuran, survei opini pemberi kerja dan pemagangan), frekuensi dan persyaratan data. Secara khusus, mendukung pemberi kerja dalam melakukan analisis biaya-manfaat dari program pemagangan mereka.
- ▶ Menetapkan tanggung jawab untuk evaluasi kepada entitas tertentu (misalnya, badan penjaminan mutu).
- ▶ Memastikan transparansi dan kualitas dalam proses evaluasi.
- ▶ Membahas temuan evaluasi dalam kelompok kerja dialog sosial dan ajukan rekomendasi.
- ▶ Mengumpulkan temuan dan data dari evaluasi secara sistematis dan membuat laporan tahunan tentang program pemagangan. Idealnya, laporan tersebut harus tersedia untuk umum.
- ▶ Menyebarkan laporan secara luas di antara pemangku kepentingan terkait, sehingga mereka dapat menggunakan hasil evaluasi secara efektif untuk meningkatkan kerangka peraturan, rancangan program dan penyediaan layanan bimbingan dan konseling kejuruan.



Tips

- ✧ Penggunaan teknologi secara signifikan dapat mengurangi biaya evaluasi. Sebagai contoh, aplikasi berbasis ponsel, seperti KoBoToolbox (www.kobotoolbox.org), dapat digunakan untuk melakukan kajian telusur secara gratis, sedangkan penggunaan teknologi *block chain* dapat memungkinkan pemantauan kemajuan karier peserta pemagangan setelah mereka menyelesaikan program.
- ✧ Selain data kuantitatif, informasi kualitatif dapat dikumpulkan untuk mengevaluasi kepuasan berbagai pemangku kepentingan pemagangan, termasuk perusahaan, orang tua, pemangag, penyedia pendidikan dan pelatihan teknis dan vokasi, kementerian dan organisasi pengusaha dan pekerja.



Alat untuk mengevaluasi sistem dan program pemagangan

Sejumlah alat untuk melakukan kajian penelusuran, analisa biaya-manfaat, penilaian lingkungan kebijakan pemagangan dan penilaian mandiri pemagangan, serta indikator kinerja, diberikan di bawah ini untuk pembuat kebijakan dan praktisi yang terlibat dalam evaluasi sistem dan program pemagangan.

Alat untuk melakukan kajian penelusuran



Alat 5.2.1

Survei daring untuk lulusan pemagangan, EAN

Alat ini adalah contoh survei daring untuk lulusan pemagangan untuk menilai pendapat mereka tentang kualitas program pemagangan. Pertanyaan survei #AskTheApprentices mencakup modul seperti: kualitas pendidikan, materi pembelajaran dan metode pengajaran; hak, tanggung jawab dan perlindungan peserta pemagangan; kontrak pemagangan; perwakilan di tempat kerja; promosi pemagangan; tindakan anti-diskriminasi; dan akses ke informasi tentang pemagangan.

Sumber: <https://www.surveygizmo.eu/s3/90161249/EAN-Survey>

Alat 5.2.2

Panduan untuk kajian penelusuran, ETF, ILO, dan Cedefop

Panduan ini menawarkan pengenalan langkah demi langkah untuk berbagai pendekatan kajian penelusuran yang berbeda yang tersedia dan memberikan petunjuk rinci tentang bagaimana merancang kajian penelusuran para lulusan, mengembangkan kuesioner dan melakukan analisis data. Lebih lanjut lagi, kuesioner ini menyediakan dua versi kuesioner: versi minimal, yang dirancang untuk digunakan dengan sedikit adaptasi/perubahan; dan versi modul, yang merupakan kotak peralatan dari berbagai topik dan pertanyaan yang elemennya dapat dipilih sesuai kebutuhan.

Meskipun panduan ini terutama menargetkan pendidikan dan pelatihan teknis dan vokasi dan pendidikan tinggi, panduan ini dapat dengan mudah disesuaikan dengan program pemagangan.

Sumber: www.ilo.org/skills/areas/skills-training-for-poverty-reduction/WCMS_534331/lang--en/index.htm

Alat 5.2.3

Survei pemagangan untuk menilai sistem, Inggris Raya

Laporan ini menyajikan temuan survei pelajar evaluasi pemagang 2017 di Inggris Raya. Survei, yang dilakukan secara berkala, dimaksudkan untuk memantau indikator kemajuan utama dan menilai dampak reformasi kebijakan baru-baru ini untuk membantu membentuk pengembangan program pemagangan di masa depan. Secara khusus, survei ini mencakup motivasi individu untuk berpartisipasi dalam pemagangan, pengalaman mereka dari pelatihan yang mereka terima, kepuasan mereka dengan pemagangan dan dampaknya terhadap karier mereka.

Sumber: https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/659709/Apprenticeships_evaluation_2017-learners.pdf

Alat untuk perusahaan, termasuk analisis biaya-manfaat**Alat
5.2.4****QualiCarte – alat yang membuat pemberi kerja dapat menilai sendiri, seberapa baik mereka mengelola peserta pemagangan, Swiss**

QualiCarte adalah instrumen untuk menilai kualitas pelatihan kejuruan di perusahaan dalam pekerjaan apa pun. Instrumen ini terdiri dari 28 persyaratan kualitas, dibagi menjadi lima bab, meliputi: pemantauan langkah-langkah dan tujuan peningkatan kualitas, komitmen, pengenalan pelatihan, pelatihan, tanggung jawab perusahaan tuan rumah dan akhir perjanjian.

Instrumen ini dapat digunakan oleh pemberi kerja untuk tujuan penilaian diri tetapi juga berfungsi sebagai alat penilaian eksternal dalam kasus di mana perwakilan kantor lokal atau asosiasi profesional yang ingin menilai kualitas pelatihan yang diberikan di perusahaan tertentu.

Sumber: http://vpnet.ch/dyn/bin/21423-23923-1-qualicarte_eg_2016i.pdf

**Alat
5.2.5****Sebuah ulasan metodologi untuk mengukur biaya dan manfaat dari sebuah pelatihan di tempat kerja, ILO**

Memahami biaya dan manfaat dari pelatihan pemagangan, begitu juga dengan capaiannya, merupakan sebuah faktor penting bagi perusahaan, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan dari tenaga kerja masa kini dan masa mendatang. Kajian yang ada tentang topik ini melukiskan gambaran yang beragam: beberapa mengungkapkan manfaat bagi pemberi kerja dan lainnya, biaya bersih. Selain variasi yang diamati dalam sistem dan praktik pemagangan antar negara, perbandingan internasional yang tepat dari analisis biaya-manfaat terhambat oleh perbedaan dalam metode penelitian. Laporan ini meninjau metode penelitian dan temuan dari kajian utama yang ada dengan tujuan membantu memajukan diskusi tentang metode penelitian dan menyoroti area di mana kesenjangan pengetahuan ada.

Sumber: http://ilo.org/skills/areas/work-based-learning/WCMS_725494/lang--en/index.htm

**Alat
5.2.6****Penilaian pengembalian investasi pemagangan, India**

Alat ini menyediakan kuesioner untuk menilai pengembalian investasi dalam pemagangan.

Publikasi tersebut membahas lima studi kasus di mana manajer senior dari UKM menilai biaya dan manfaat dari pemagangan yang mereka berikan. Studi kasus memberikan wawasan yang jelas tentang bagaimana pendekatan biaya-manfaat atau pengembalian investasi (ROI) dapat disesuaikan dengan kasus UKM dalam konteks India dan bagaimana bukti yang diperoleh dari pendekatan ROI dapat digunakan sebagai instrumen yang efektif bagi perusahaan untuk mendasarkan keputusan pelatihan dan perekrutan mereka.

Sumber: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---sro-new_delhi/documents/publication/wcms_332263.pdf

**Alat
5.2.7**

Analisis biaya dan manfaat pemagangan bagi pemberi kerja, Jerman

Alat ini memberikan informasi tentang bagaimana pendidikan dan pelatihan vokasi ganda

Yang dibiayai di Jerman dan faktor biaya-manfaat mana yang terlibat.

Alat ini menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Berapa biaya dan manfaat sebenarnya dari pendidikan dan pelatihan vokasi di Jerman?
- Apakah rekrutmen eksternal lebih murah daripada pelatihan?
- Apakah pendidikan dan pelatihan vokasi ganda merupakan model yang bermanfaat

Sumber: <https://www.bibb.de/govet/en/71186.php>



Indikator Kinerja**Alat
5.2.8****Serangkaian indikator untuk menilai pembelajaran berbasis kerja, IAG**

Makalah ini mencantumkan berbagai indikator yang dikembangkan oleh Inter-Agency Working Group (IAG) mengenai Pembelajaran berbasis Kerja (WBL) untuk memantau dan mengevaluasi WBL. Meskipun indikator yang diusulkan terkait dengan kinerja WBL, indikator tersebut dapat dengan mudah diadaptasi untuk penilaian pemagangan yang berkualitas.

Indikator yang diusulkan mencakup dua bidang kebijakan:

- Akses, partisipasi dan kesetaraan – indikator menunjukkan proporsi peserta didik yang berpartisipasi dalam WBL, dan proporsi perusahaan yang menyediakan WBL.
- Kualitas dan efisiensi WBL – indikator menunjukkan proporsi peserta didik yang menyelesaikan program WBL dan proporsi perusahaan dengan pelatih/pembimbing bersertifikat dalam perusahaan.

Ada juga dua indikator tambahan untuk penilaian kualitas yang dapat digunakan selama masa transisi ketika program WBL belum sepenuhnya dikembangkan: pangsa program dengan hasil/tujuan pembelajaran untuk komponen WBL dan pangsa program dengan prosedur penilaian untuk komponen WBL.

Sumber: https://www.skillsforemployment.org/KSP/en/Details/?dn=EDMSP1_254639

**Alat
5.2.9****Matriks kinerja hasil pemagangan, Amerika Serikat**

Di Amerika Serikat, program pemagangan terdaftar dan dievaluasi menggunakan matriks kinerja hasil pemagangan, yang mencantumkan indikator untuk pemberi kerja, pemagang atau pekerja dan organisasi mitra

Indikator	Hasil	Jangka Waktu
Pemberi Kerja		
Jumlah pemagang yang dipertahankan		
Penurunan biaya rekrutmen		
Peningkatan produktivitas		
Peningkatan keragaman tenaga kerja		
Peningkatan keselamatan kerja		
Peserta pemagangan/pekerja		
Kenaikan upah		
Jumlah kredensial yang diperoleh		
Organisasi mitra		
Jumlah program yang dikembangkan		
Jumlah individu yang dilatih		
Peningkatan populasi yang kurang terwakili yang terlibat (misalnya perempuan dalam pekerjaan non-tradisional, veteran, penyandang disabilitas, dan lain-lain.)		
Jumlah pemagangan yang dipertahankan		

Sumber: Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat, n.d.

Alat untuk evaluasi sistem tingkat

ILO telah mengembangkan kerangka kerja analitis untuk mengevaluasi dan membandingkan sistem dan program pemagangan suatu negara. Kerangka kerja ini dapat membantu dalam melaksanakan evaluasi eksternal yang terperinci terhadap lingkungan kebijakan dan sistem pemagangan, yang mengarah pada rekomendasi kebijakan praktis untuk mengatasi tantangan yang teridentifikasi. Alat ini memungkinkan penilaian cepat dari sistem pemagangan yang dilaksanakan, dan menyoroti kesenjangan dan tantangan yang tidak selalu jelas bagi para praktisi itu sendiri.

Alat 5.2.10

Alat evaluasi untuk kebijakan dan sistem pemagangan, ILO

Alat ini melayani tiga tujuan, seperti yang digambarkan di bawah ini:

1. Alat evaluasi yang lengkap

Alat tersebut, dalam bentuk kerangka kerja analitik, memberikan panduan dalam melakukan evaluasi sistem pemagangan suatu negara, menawarkan analisis tentang karakteristik dan kinerja undang-undang, kebijakan, dan sistem pemagangan di suatu negara. Alat ini juga memungkinkan sistem negara untuk dibandingkan dengan praktik baik internasional.

Alat ini menjelaskan prosedur evaluasi dan mencakup tiga kuesioner yang meliputi:

- otoritas publik yang bertanggung jawab atas pemagangan
- mitra sosial
- lulusan pemagangan.

2. Alat penilaian diri yang cepat

Alat ini juga dapat digunakan oleh praktisi untuk melakukan penilaian diri secara cepat guna membantu mengidentifikasi kekuatan dan tantangan yang dirasakan dalam sistem pemagangan. Karena penilaian diri dapat diselesaikan dengan cepat, dan oleh berbagai pemangku kepentingan yang berbeda, penilaian tersebut dapat digunakan sebagai bagian dari lokakarya yang melibatkan pemangku kepentingan pemagangan. Menyelesaikan penilaian diri akan membentuk titik awal untuk debat dan diskusi, memungkinkan individu untuk mengeksplorasi area di mana penilaian pemangku kepentingan yang berbeda terhadap sistem sangat berbeda, menentukan mengapa perbedaan persepsi itu muncul dan langkah apa yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja sistem.

3. Alat untuk memahami lingkungan kebijakan

Alat ini juga dapat berguna dalam membantu praktisi untuk mengembangkan pemahaman yang jelas tentang lingkungan kebijakan, termasuk hukum nasional, kebijakan dan kerangka peraturan dan kelembagaan, yang diperlukan sebelum memulai pengembangan program pemagangan.

Sumber: ILO, 2020a.

Dua alat berikut ini berupa laporan yang memberikan hasil penilaian sistem pemagangan suatu negara, yang dilakukan oleh CEDEFOP dan OECD. Laporan ini menggambarkan contoh tinjauan aktual, menggunakan metodologi dan alat yang dikembangkan oleh kedua organisasi.

**Alat
5.2.11****Tinjauan sistem pemagangan di Italia, Cedefop**

Cedefop telah melakukan tinjauan mendalam terhadap sistem pemagangan di tingkat nasional untuk mengidentifikasi kekuatan spesifik mereka dan tantangan apa pun yang mereka hadapi untuk mengusulkan serangkaian rekomendasi kebijakan untuk memastikan peserta pemagangan yang berkualitas. Informasi tersebut juga dapat membantu negara lain untuk merefleksikan praktik mereka sendiri dan menerapkan reformasi untuk pemagangan yang berkualitas.

Laporan ini mencakup temuan-temuan utama, kesimpulan dan rekomendasi dari tinjauan negara tematik tentang pemagangan di Italia. Laporan ini juga menawarkan gambaran singkat tentang alasan dan metodologi ulasan.

Sumber: https://www.cedefop.europa.eu/files/4159_en.pdf

**Alat
5.2.12****Kerangka evaluasi untuk pemagangan modern di Skotlandia, OECD**

Kerangka evaluasi ini bertujuan untuk menghasilkan wawasan tentang hasil, manfaat, dan tantangan Pemagangan Modern di Skotlandia, sehingga memperkuat hubungan antara pemagangan dan kebijakan pasar tenaga kerja. Selain itu, ini juga dapat memberikan contoh nyata kepada pembuat kebijakan di negara lain tentang strategi evaluasi dalam pengaturan kebijakan yang sebenarnya.

Kerangka evaluasi mengusulkan rekomendasi untuk mengevaluasi Pemagangan Modern di Skotlandia, merinci berbagai kegiatan evaluasi, ruang lingkup evaluasi dan pilihan data. Kerangka ini menguraikan strategi evaluasi jangka panjang dan menengah yang mencakup berbagai metodologi, seperti strategi *ex-ante*, penggunaan beberapa kelompok kontrol khusus, analisis dampak pada kesejahteraan dan produktivitas pemberi kerja, dan lain-lain.

Sumber: <https://www.oecd-ilibrary.org/docserver/59084781-en.pdf?expires=1568268999&id=id&acname=guest&checksum=730E7BACD41ADCCF809CD54135EE1894>.

► 5.3 Daftar Periksa

Dengan melengkapi daftar periksa berikut, pembaca Perangkat ini dapat meninjau kembali elemen kunci yang terlibat dalam transisi dan evaluasi pascapelatihan dan juga melakukan penilaian cepat terhadap fungsi sistem terkait. Daftar ini akan membantu pembaca untuk mengidentifikasi elemen yang dapat ditingkatkan dan untuk menilai apakah tindakan tambahan diperlukan.



Transisi dan evaluasi pasca pelatihan	Ya	Tidak	Butuh Perbaikan	Catatan
Apakah kualifikasi pemagangan memiliki reputasi yang baik di sektor terkait?				
Apakah pemberi kerja mengakui sertifikat pemagangan saat merekrut pekerja?				
Apakah ada lembaga yang bertanggung jawab atas penempatan kerja bagi peserta pemagangan?				
Apakah alat pencarian kerja khusus untuk pemangag tersedia?				
Apakah ada dukungan untuk lulusan pemagangan yang ingin berwirausaha?				
Apakah ada peluang bagi lulusan pemagangan untuk melanjutkan pendidikannya?				
Apakah ada sistem pemantauan untuk mengevaluasi efektivitas program pemagangan? Jika ya, apakah sudah dibahas dan ditetapkan dalam kelompok kerja dialog sosial?				
Apakah data dasar untuk pemangag dikumpulkan sebelum program pemagangan mulai memungkinkan kajian penelusuran dilakukan?				
Apakah laporan tahunan yang dihasilkan mengenai data tentang jaminan kualitas disajikan kepada publik?				
Apakah data dari sistem pemantauan dievaluasi dan disajikan sesuai dengan spesifikasi kelompok kerja dialog sosial?				
Apakah hasil evaluasi tersedia untuk semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat umum?				
Apakah hasil evaluasi pemagangan digunakan oleh pengambil keputusan untuk meninjau kebijakan dan program?				

Pertanyaan-pertanyaan yang dijawab “Tidak” atau “Perlu Perbaikan” menunjukkan celah di mana langkah-langkah untuk meningkatkan atau memperkuat transisi dan evaluasi paska-pelatihan dalam konteksnya harus dipertimbangkan. Penting untuk diingat bahwa keterlibatan mitra sosial, termasuk organisasi pekerja dan pengusaha, dalam rancangan, pengembangan dan pelaksanaan pemagangan, merupakan faktor kunci keberhasilan dan keberlanjutan program pemagangan.

Pemagangan adalah cara untuk menjamin keterampilan dan untuk membantu pekerja kami mengatasi kemunculan Kecerdasan Buatan (AI). Pemagangan memberikan rekam jejak pengembalian investasi yang kuat untuk bisnis dan jalur karier pemagangan.

Alain Dehaze (*The Adecco Group CEO*), 16 Januari 2018

